

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 15, mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, keagamaan, dan khusus. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga termasuk pada jenjang pendidikan kejuruan, didalamnya terdapat beberapa konsentrasi, Tata Graha merupakan salah satu konsentrasi yang ada di Prodi PKK, yang mempelajari tentang Akomodasi Perhotelan. Pelayanan *Housekeeping* merupakan Mata Kuliah yang ada pada konsentrasi Tata Graha, yang wajib ditempuh oleh mahasiswa konsentrasi Tata Graha.

Mata Kuliah Pelayanan *Housekeeping* merupakan Mata Kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Tata Graha. Salah satu kompetensi Pelayanan *Housekeeping* yang harus dicapai berdasarkan silabus Pelayanan *Housekeeping* (2014) yaitu mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi dalam merencanakan dan mengorganisasi *laundry*.

Merencanakan dan mengorganisasi *laundry* adalah salah satu pokok bahasan yang ada pada Mata Kuliah Pelayanan *Housekeeping*. Pokok bahasan tersebut penting dipelajari oleh mahasiswa Konsentrasi Tata Graha, terutama pada materi pembelajaran peralatan *laundry*. Materi Peralatan *laundry* mencakup macam-macam peralatan *laundry*, fungsi peralatan dari peralatan *laundry* dan cara pengoperasian peralatan makinal *laundry*. Merencanakan dan mengorganisasi *laundry* merupakan pembelajaran teori dan praktik. Alat penunjang utama pada pembelajaran *laundry* adalah peralatan praktik.

Studi pendahuluan dilakukan dengan mewawancarai dosen Mata Kuliah Pelayanan *Housekeeping* dan mahasiswa konsentrasi Tata Graha angkatan tahun 2014-2015. Diperoleh temuan bahwa mahasiswa merasa kesulitan dalam memahami materi pengoperasian peralatan *laundry*, sehingga pada saat pelaksanaan Praktik Industri, mahasiswa belum bisa mengoperasikan peralatan *laundry*. Saat Program Pengalaman Lapangan, mahasiswa dituntut untuk bisa menjelaskan cara penggunaan dari mesin tersebut di depan kelas. Kesulitan dialami karena tidak tersedianya fasilitas praktik pengoperasian peralatan *laundry* di Prodi Pendidikan Kesejahteraan

Fitriyah, 2018

PEMBUATAN VIDEO PENGOPERASIAN PERALATAN LAUNDRY DALAM PEMBELAJARAN PELAYANAN HOUSEKEEPING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keluarga. Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh dosen Mata Kuliah Pelayanan *Housekeeping*, menggunakan *powerpoint* sebagai media dalam pembelajaran Mata Kuliah Pelayanan *Housekeeping*.

Keterbatasan peralatan praktik *laundry* disebabkan beberapa faktor seperti mahalnya peralatan makinal *laundry* dan penggunaan mesin memerlukan tenaga listrik yang besar. Bernando dan Ambarita (2014) yang menyatakan, Harga mesin *laundry* tidak sama dengan harga mesin cuci biasa untuk skala rumahan, harga mesin *laundry* jauh lebih mahal. Penggunaan mesin *laundry* memerlukan tenaga listrik yang besar, untuk mengoperasikan 1 mesin pengering, membutuhkan bertenaga listrik ± 1000 watt (Ardianto dan Budijono, 2014).

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses pembelajaran dan memudahkan interaksi antara dosen dan mahasiswa, sehingga kegiatan belajar mengajar lebih efektif. Media pembelajaran sangat berpengaruh pada minat belajar mahasiswa, sesuai dengan hasil penelitian Ouly dan Hamid (2016) menyatakan bahwa, penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat, motivasi, rangsangan kegiatan belajar mengajar, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap mahasiswa.

Media pembelajaran sangat bervariasi salah satunya yaitu video pembelajaran. Hadi (2017) menyatakan bahwa, video pembelajaran merupakan media yang dapat dilihat dengan indera pengelihatan dan didengar dengan indera pendengaran. Media audio visual yang dikemas secara menarik, dapat meningkatkan keingintahuan mahasiswa untuk belajar, selain itu media ini dapat dilihat secara berulang-ulang sebagai upaya proses mengingat dalam otak (Zahroh dan Muflihah, 2015).

Video pembelajaran efektif diterapkan dan membantu saat proses belajar mengajar baik teori maupun praktik. Gonzalves, dkk (2017) menyatakan bahwa, terjadinya peningkatan yang signifikan pada penggunaan video pembelajaran praktik dibandingkan dengan sesi simulasi, dikarenakan dengan menggunakan video pembelajaran pemahaman mahasiswa terhadap materi lebih mudah diserap. Muslimah dan Rinawati (2016) menyatakan bahwa, penerapan media pembelajaran video *Room Service*, pada mahasiswa mendapatkan nilai rata-rata skor yang tinggi yaitu 93,73 (80,81%). Penggunaan video, efektif untuk pembelajaran peralatan praktik karena dengan menggunakan video dapat meningkatkan hasil belajar (Izzudin, dkk, 2013). Hasil penelitian tersebut menunjukkan

Fitriyah, 2018

PEMBUATAN VIDEO PENGOPERASIAN PERALATAN LAUNDRY DALAM PEMBELAJARAN PELAYANAN HOUSEKEEPING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

penggunaan video pembelajaran efektif digunakan untuk pembelajaran praktik.

Penggunaan video pada pembelajaran praktik dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, Asari (2017) pengaruh penggunaan video pembelajaran praktik terhadap motivasi belajar mahasiswa lebih besar, dari pada mahasiswa yang tidak menggunakan video pembelajaran. Penggunaan video pembelajaran sangat berperan terhadap peningkatan prestasi, dikarenakan video pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran praktik (Sabtono, 2015). Hasil dari penelitian-penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pada pembelajaran praktik berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diteliti dikemukakan bahwa, konsentrasi Tata Graha Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, saat ini belum memiliki peralatan praktik *laundry* dan belum tersedianya video pembelajaran mengenai pengoperasian peralatan *laundry*, sehingga peneliti tergerak untuk melakukan penelitian tentang “Pembuatan Video Pengoperasian Peralatan *Laundry* Dalam Pembelajaran Pelayanan *Housekeeping*”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Fasilitas praktik belum memadai terutama pada pembelajaran praktik peralatan *laundry*.
2. Pembelajaran bisa dioptimalkan melalui penggunaan video pembelajaran karena akan berpengaruh pada motivasi belajar mahasiswa.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana membuat video pengoperasian peralatan *laundry* dalam pembelajaran Pelayanan *Housekeeping*?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah membuat video pengoperasian peralatan *laundry* dalam pembelajaran Pelayanan *Housekeeping*.

Fitriyah, 2018

PEMBUATAN VIDEO PENGOPERASIAN PERALATAN LAUNDRY DALAM PEMBELAJARAN PELAYANAN HOUSEKEEPING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- Menganalisis kebutuhan perancangan video pengoperasian peralatan *laundry* dalam pembelajaran Pelayanan *Housekeeping*.
- Membuat *storyboard* dan video pengoperasian peralatan *laundry* dalam pembelajaran Pelayanan *Housekeeping*.
- Melakukan uji validasi *storyboard* dan video pengoperasian peralatan *laundry* dalam pembelajaran Pelayanan *Housekeeping* kepada para ahli.
- Menghasilkan produk video pengoperasian peralatan *laundry* yang sudah tervalidasi dan layak untuk digunakan pada pembelajaran Pelayanan *Housekeeping*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan konsep di bidang keilmuan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga terutama pada konsentrasi Tata Graha, mengenai video pengoperasian peralatan *laundry* sebagai media pembelajaran Pelayanan *Housekeeping*.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran pada Mata Kuliah Pelayanan *Housekeeping* oleh Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, konsentrasi Tata Graha dan dapat dimanfaatkan oleh SMK Akomodasi Perhotelan pada pembelajaran *laundry*.

F. Struktur Organisasi Penelitian

Struktur Organisasi dalam penelitian ini adalah:

BAB I. Pendahuluan.

Bab ini membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dan struktur organisasi.

BAB II. Kajian Teori.

Bab ini membahas tentang landasan teori yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian yang dikaji.

BAB III. Metode Penelitian.

Fitriyah, 2018

PEMBUATAN VIDEO PENGOPERASIAN PERALATAN LAUNDRY DALAM PEMBELAJARAN PELAYANAN HOUSEKEEPING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Bab ini membahas mengenai penjelasan peneliti tentang desain penelitian, tempat penelitian dan partisipan, instrument penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

BAB IV. Temuan dan Pembahasan.

Bab ini membahas tentang deskripsi data, analisis data, hasil pengujian penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V. Simpulan dan Rekomendasi.

Bab ini membahas tentang penjelasan simulan dan rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Fitriyah, 2018

PEMBUATAN VIDEO PENGOPERASIAN PERALATAN LAUNDRY DALAM PEMBELAJARAN PELAYANAN HOUSEKEEPING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu